

ABSTRAK

Siti Nurjanah. *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Token Ekonomi*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kedisiplinan peserta didik yang masih rendah dan kurangnya penghargaan atau *reward* sehingga peserta didik belum mematuhi dan memahami adanya peraturan yang berlaku dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui token ekonomi sehingga peserta didik terbiasa berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar kedisiplinan peserta didik belum berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu dilakukan penerapan token ekonomi guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan cara pemberian token (stiker) setiap kali perilaku disiplin peserta didik muncul.

Kedisiplinan anak dapat meningkat melalui token ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Tarbox yang menyatakan bahwa token ekonomi adalah “salah satu contoh penguatan ekstrinsik yang menjadikan seseorang melakukan sesuatu untuk diraihnya.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan Campuran (*mixed method*). Pendekatan campuran (*mixed method*) merupakan gabungan dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pengkombinasian atau penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif ini digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, *reliable* dan objektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan anak dapat meningkat melalui token ekonomi. Peningkatan ini dapat dibuktikan dari proses pembelajaran dalam aktivitas guru dan peserta didik serta hasil kedisiplinan peserta didik pada setiap siklus. Pada Siklus I tingkat keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 80% meningkat pada Siklus II menjadi 100% dan keterlaksanaan aktivitas peserta didik pada Siklus I sebesar 85% meningkat menjadi 97.5% pada Siklus II. Hasil kedisiplinan peserta didik pada Pra Siklus sebesar 44.62, meningkat pada Siklus I menjadi 69.6 dan hasil kedisiplinan peserta didik meningkat menjadi 83.45 pada Siklus II.